

Simulasi dan Pendampingan, Pengelolaan serta Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

Perdana Wahyu Santosa^{1*}, Hesty Juni Tambuati Subing², Harry Budiantoro³, Khairul Shaleh⁴, Cahyani Rahma Noviyanti⁵

^{1,2,3,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yarsi

⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyatama

*Email Korespondensi: perdana.wahyu@yarsi.ac.id

ABSTRACT

Village-owned enterprises (BUMDes) in Cimenyan Sub-district, Bandung Regency, manage several businesses operated by the local community. In its development, financial management in BUMDes is still simple. The lack of understanding of BUMDes managers resulted in a lack of integration in the bookkeeping of transactions. The PKM team from FEB Yarsi University made this training which was held on Tuesday, May 21, 2024 which was attended by all management staff totaling 14 people with the aim that BUMDes Management and the business units involved can prepare financial reports based on SAK ETAP. The method used is the Participatory Action Research (PAR) method, which involves all parties actively in reviewing ongoing actions. The results of this PKM show that the Pre test is 53% while after carrying out the training the Post test results are 91%, which means that there is an increase in the knowledge of BUMDes devices where almost all of them have understood village financial reports. This simple financial report management training was carried out well, and it is hoped that BUMDes administrators can apply simple financial management and reporting knowledge that is in accordance with applicable regulations, transparent, and accountable.

Keywords

BUMDES, Financial Report, SAK ETAP



BERDAYA : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 6, No.3, 2024, pp. 317-326
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 7/8/2024 / Accepted : 7/12/2024 / First Published: : 7/12/2024

To cite this article

Santosa, P. W., Subing, H. J. T., Budiantoro, H., Shaleh, K., & Noviyanti, C. R. (2024). Simulasi dan Pendampingan, Pengelolaan serta Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 317 - 326. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i3.1379>



© The Author(s)2024

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di wilayah Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, mengelola beberapa usaha yang dioperasikan oleh masyarakat setempat. Dalam perkembangannya, pengelolaan keuangan di BUMDes masih bersifat sederhana. Kurangnya pemahaman pengelola BUMDes mengakibatkan kurangnya integrasi dalam pembukuan transaksi-transaksi. Tim PKM dari FEB Universitas Yarsi membuat pelatihan ini yang dilaksanakan pada Selasa, 21 Mei 2024 yang diikuti staff- staff seluruh pengurus berjumlah 14 orang dengan tujuan agar Pengurus BUMDes dan unit-unit usaha yang terlibat dapat menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Metode yang digunakan adalah Metode Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan semua pihak secara aktif dalam menelaah tindakan yang sedang berlangsung. Hasil dari PKM ini menunjukkan Pre test sebesar 53% sedangkan setelah melaksanakan pelatihan hasil Post test sebesar 91% yang artinya bahwa adanya peningkatan pengetahuan perangkat BUMDes dimana hampir seluruhnya telah memahami laporan keuangan desa. Pelatihan pengelolaan laporan keuangan sederhana ini terlaksana dengan baik, dan diharapkan para pegurus BUMDes dapat mengaplikasikan ilmu pengelolaan dan pelaporan keuangan sederhana yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Profil Penulis

Perdana Wahyu Santosa , Hesty Juni Tambuati Subing, Harry Budiantoro , Cahyani Rahma Noviyanti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Yarsi, Indonesia

Khairul Shaleh
Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Widyatama,
Indonesia

Corresponding Author
: perdana.wahyu@yarsi.ac.id

Kata Kunci: BUMDES, Laporan Keuangan, SAK ETAP

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU Nomer 6 Tahun 2014 dimana pemerintah menetapkan Program untuk mengembangkan potensi ekonomi berbasis pedesaan, diharapkan dapat meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Ketentuan mengenai pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diperjelas dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 sebagai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memungkinkan Desa mendirikan BUMDes melalui musyawarah Desa dan diatur dalam peraturan Desa. Menurut Utama (2021), mengatakan bahwa BUMDes adalah badan usaha milik desa yang didirikan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan dan kesejahteraan desa serta masyarakatnya.

Kegiatan BUMDes meliputi pengelolaan aset umum seperti pasar desa, pariwisata desa, pengelolaan sampah, pertanian, dan lain-lain. Hal ini memungkinkan setiap penduduk desa

untuk memanfaatkan fasilitas umum dan potensi sumber daya desa secara maksimal. (Rahayu & Suaidah, 2023). Pembentukan BUMDes didasarkan pada Permendes No 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan, dan pembubaran BUMDes yang menekankan semangat kekeluargaan dan gotong royong untuk memanfaatkan potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta SDA dan SDM guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes dirancang untuk meningkatkan peran pemerintah desa dan masyarakat secara lebih proporsional. Melalui BUMDes, diharapkan terjadi penguatan kembali peran Pemerintah Desa dalam mengembangkan ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat, karena BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong yang menjadi ciri khas masyarakat desa.

Perubahan cepat yang terjadi di desa memberikan perspektif baru bahwa desa harus mandiri, berdaya, dan memiliki kapasitas untuk mengelola urusan desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakatnya. Keberadaan BUMDes menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pendapatan asli desa, sehingga desa tidak hanya bergantung pada dana dari pemerintah (Be et al., 2024). Pendirian BUMDes bertujuan untuk mengakomodasi semua kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sama antar desa. Informasi yang dihasilkan oleh BUMDes dalam menggambarkan perkembangan kondisi keuangan serta kinerja yang dicapai oleh BUMDes adalah laporan keuangan. Laporan keuangan ini mempermudah pemantauan kondisi keuangan serta memungkinkan untuk melihat keuntungan bersih yang diperoleh oleh BUMDes (Christianingrum et al., 2021).

Salah satu penyebab kegagalan BUMDes adalah ketidakmampuan mengelola keuangan dengan baik. Pengelolaan laporan keuangan yang tepat memungkinkan sebuah entitas untuk memahami kinerjanya dan mempermudah pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, semua entitas bisnis, termasuk BUMDes, diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan. Namun, pada kenyataannya, masih banyak BUMDes yang melakukan pencatatan keuangan secara seadanya (Hidayati et al., 2024). Prosedur pengelolaan keuangan BUMDes meliputi alur penganggaran, penatausahaan, pelaporan, dan pengendalian internal. Sebagai lembaga keuangan desa yang memenuhi kebutuhan usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi desa, BUMDes harus menyusun laporan keuangan unit-unit usahanya setiap bulan secara jujur dan transparan. Selain itu, BUMDes juga diwajibkan untuk melaporkan perkembangan unit-unit usahanya kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa setidaknya 2 kali dalam 1 tahun. (Ridzal & Sujana, 2023).

Teori yang relevan untuk mendukung kegiatan ini adalah teori pencatatan laporan keuangan sederhana adalah manajemen keuangan. Pencatatan laporan keuangan yang baik memungkinkan pemilik usaha untuk memantau kinerja finansial mereka, membuat Keputusan yang lebih baik, serta memenuhi kewajiban perpajakan dan peraturan lainnya (Tamimatussa'diyah et al., 2024). Pengelolaan laporan tujuannya adalah agar BUMDes memiliki data keuangan yang lengkap, mulai dari sumber dana yang diperoleh, pencatatan, penggunaan, hingga pertanggungjawabannya. Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja BUMDes melalui perencanaan yang matang untuk pengembangan usaha hingga pertanggungjawaban setiap kegiatan. Keberhasilan BUMDes sangat bergantung pada seberapa baik pengelolaannya (Abdurrahman et al., 2021).

Di Wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, masih menunjukkan lemahnya pengetahuan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan serta menunjukkan kinerja yang masih belum optimal. Keikutsertaan FEB Universitas Yarsi yang diinisiasi oleh Bapak Dr. Ir. Perdana Wahyu Santoso, MM, CRP., CSA. Selaku ketua pelaksana dalam pendampingan pengelolaan keuangan pada BUMDes yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan BUMDes dalam hal Pengelolaan keuangan BUMDes, khususnya yang berkaitan dengan Akuntansi dan pelaporannya.

Sasaran Kegiatan

Mitra sasaran kegiatan ini yaitu perangkat BUMDes yang berada di wilayah Kecamatan Cimenyan. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada tujuan utama Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan dan pelaporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP sehingga Solusi yang diajukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menyediakan pendampingan. mengenai pengelolaan dan pelaporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP kepada para perangkat BUMDes di desa-desa yang berada di Kecamatan Cimenyan, yaitu Desa Mandalamekar, Desa Cibeunying, Desa Cikadut, Desa Padasuka, Desa Sindanglaya, Desa Mekarmanik, Desa Cimenyan, Desa Ciburial, dan Desa Mekarsaluyu. Pelaksanaannya dilakukan disalah satu desa di Kecamatan Cimenyan yang sebelumnya telah dilakukan MoU dengan FEB Universitas YARSI yaitu Desa Mandalamekar, dan kegiatan ini menjadi salah satu implementasi dari program MoU tersebut.

Masalah yang ingin dipecahkan

BUMDes di wilayah Desa Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung Selama ini, laporan keuangan yang digunakan sangat sederhana dan masih dilakukan secara manual. Laporan tersebut hanya mencakup pemasukan dan pengeluaran dasar, tanpa memperhitungkan akun-akun lain yang sebenarnya berpengaruh, seperti beban listrik, gaji karyawan, sewa, dan lainnya. Sementara itu, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia (Kemendes PDTT) telah mengimbau agar setiap BUMDes membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, masih menunjukkan lemahnya pengetahuan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan serta menunjukkan kinerja yang masih belum optimal. Keikutsertaan FEB Universitas Yarsi dalam pendampingan pengelolaan keuangan pada BUMDes yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan BUMDes dalam hal Pengelolaan keuangan BUMDes, khususnya di pada yang berkaitan dengan Akuntansi dan pelaporannya. Dengan dilakukannya pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) akan menjawab persoalan yang terjadi didesa tersebut.

MATERI DAN METODE

Materi

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan akuntansi yang terdiri dari tahapan mengumpulkan catatan transaksi, melakukan penjumlahan, posting jurnal ke dalam buku besar, menyusun neraca saldo, menyiapkan data untuk neraca lajur, dan menyusun laporan keuangan sesuai Sak Etap guna mengatasi permasalahan pelaporan keuangan dengan meningkatkan wawasan dan pemahaman para perangkat BUMDes.

Metode

Metode pelaksanaan diperlukan untuk mendukung pencapaian solusi terhadap permasalahan yang dihadapi di lingkungan Desa yang berada di wilayah Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Metode *Participatory Action Research* (PAR). Putri & Sembiring (2021) menyatakan bahwa PAR adalah pendekatan penelitian yang melibatkan aktif semua pihak dalam mengevaluasi tindakan yang sedang berlangsung. Tujuan dari PAR adalah untuk mendorong perubahan dan meningkatkan kemampuan partisipan menjadi lebih baik. Objek PKM adalah laporan keuangan BUMDesa di Desa yang berada di wilayah Kecamatan Cimencyan, sedangkan subjeknya adalah perangkat BUMDes yang berada di wilayah Kecamatan Cimencyan. Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari:

Tahap Persiapan

Tahap awal yang dilakukan adalah mengetahui kondisi mitra yang akan menjadi peserta PKM. Tim Pelaksana PkM melakukan Survei ke desa. Survei dilakukan dengan cara berdiskusi bersama perangkat desa terkait kemampuan perangkat desa membuat laporan keuangan berbasis SAK-ETAP.



Gambar 1.
*Survei (Penjajakan)
dengan Mitra Desa*

Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, maka dilakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membuat laporan keuangan berbasis SAK-ETAP. Program pembelajaran yang akan diberikan direncanakan dalam bentuk:

Pertama, *Pre-Test* ini dilakukan sebelum adanya penyampaian materi, untuk mengetahui kemampuan awal peserta terkait dengan materi yang akan diberikan. *Pre-Test* dilakukan menggunakan website *Quizizz*, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan para pengurus BUMDes yang berada di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung terkait dengan pembuatan laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan SAK-ETAP. Kedua, Pemberian Materi. Pemberian materi 1 diberikan oleh narasumber pertama yaitu Bapak Dr. Khairul Shaleh, SE., M.Sc yang memaparkan tentang pemanfaatan aset desa. Pemberian Materi oleh Bapak Dr. Khairul Shaleh, SE., M.Sc kemudian Pemberian materi 2 diberikan oleh narasumber kedua yaitu Ibu Hesty Juni Tambuati Subing, S.E., M.Ak., Ak., CSRS. yang memaparkan tentang Akuntansi BUMDes terdiri dari Workshop pembuatan laporan keuangan, dengan tahapan mengumpulkan catatan transaksi, melakukan penjurnalan dan Melakukan posting jurnal ke dalam buku besar, menyusun neraca saldo, menyiapkan data untuk neraca lajur, dan menyusun laporan keuangan.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan PKM, yaitu peningkatan kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner (*post-test*) kepada peserta untuk menilai peningkatan pengetahuan terkait laporan keuangan berbasis SAK-ETAP.

Hasil *Post-Test* menunjukkan peningkatan pemahaman, Kemudian dilakukan juga penilaian terhadap para pengurus BUMDes yang berada di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung terkait dengan pembuatan laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan SAK-ETAP.

Kemudian dilakukan juga penilaian terhadap hasil kinerja mereka membuat laporan keuangan berbasis SAK-ETAP. Data yang diperoleh dari kuesioner *pre test* dan *post test*, serta hasil praktik (latihan awal) dan pasca mendapat pelatihan dianalisis untuk mengetahui perbedaan kompetensi sebelum dan sesudah mengikuti tahapan program PKM. Peserta PKM akan didampingi oleh Pelaksana PKM yang masing-masing memiliki keahlian di bidang keuangan dan bisnis yaitu Dr. Ir. Perdana Wahyu Santoso, MM, CRP., CSA. (Ketua Pelaksana), Hesty Juni Tambuati Subing, SE., M.Ak., Ak (Anggota 1), dan Harry Budiantoro, S.E., Ak., M.Ak. (Anggota 2).

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Simulasi dan Pendampingan, Pengelolaan serta Pelaporan Keuangan BUMDes dilakukan kepada perangkat BUMDes yang ada di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 21 Mei 2024 dimulai pada pukul 09.00 WIB yang diikuti seluruh pengurus BUMDes yang ada di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan PKM ini menggunakan metode PAR dimana Kegiatan ini melibatkan partisipasi dari semua pihak dalam mengevaluasi tindakan yang sedang berlangsung.

Sasaran kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengurus BUMDes yang ada di Kecamatan Cimendan, Kabupaten Bandung khususnya Desa Mandalamekar mengenai pengelolaan dan pelaporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan: 1) Tahap Persiapan, Tim PKM melakukan survei dengan perangkat desa setempat untuk mengetahui kondisi peserta yang akan mengikuti kegiatan, 2) Tahap Pelaksanaan, Kegiatan diawali dengan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta terkait dengan materi yang akan disampaikan, selanjutnya dilakukan pemaparan materi terkait laporan pengelolaan dan pelaporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP, dan workshop pembuatan laporan keuangan. 3) Tahap Evaluasi, dilakukan evaluasi akhir melalui *Post-test* digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan PKM dalam meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP.



Gambar 2.
Penyampaian materi oleh Ibu Hesty Juni Tambuati Subing, S.E., M.Ak., Ak., QWP., CSRS

Pelaksanaan Kegiatan ini tidak hanya diberikan materi dan workshop pembuatan laporan keuangan saja, namun diberikan juga transfer teknologi berupa aplikasi akuntansi BUMDes yang dapat diakses melalui *Microsoft Excel*. Hal ini dapat bermanfaat ketika pengurus BUMDes ingin memantau perkembangan usaha yang dimiliki dan mempermudah BUMDes dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.



Gambar 3.
Workshop Pembuatan Laporan Keuangan

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dalam kegiatan ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Evaluasi dilakukan pada akhir pelatihan melalui post-test untuk mengukur kemampuan pengetahuan terkait pembuatan laporan keuangan. Hasil dari Latihan yang diberikan menunjukkan dampak dari kegiatan ini, dengan nilai rata-rata sebelum kegiatan adalah 53%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan, hanya sebagian kecil perangkat desa di desa Mandalamekar yang memahami laporan keuangan desa. Setelah kegiatan ini, nilai rata-rata dari hasil angket meningkat menjadi 91%, yang menunjukkan bahwa hampir seluruhnya telah memahami laporan keuangan desa.

Tabel 1.

Hasil Pre Test dan Post Test

Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Asep	52%	100%
Luthfi	60%	100%
Ahmad	60%	100%
Devi	50%	100%
Mayang	55%	100%
Salma	60%	93%
Tono	40%	93%
Nuryani	60%	93%
Bumdes	53%	80%
Jamal	60%	80%
Dito	44%	83%
Fani	55%	85%
Nani	50%	83%
Rama	42%	85%

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelaksanaan simulasi, pendampingan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan BUMDes untuk perangkat BUMDes di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung telah berhasil dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI. Evaluasi terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP, mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam pembuatan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP, serta mampu melaksanakan proses dalam siklus akuntansi seperti mengumpulkan catatan transaksi, melakukan jurnal, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, menyiapkan data untuk neraca lajur, dan membuat laporan keuangan.

Saran Kegiatan Lanjutan

Saran untuk pengurus BUMDes yang ada di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung disarankan untuk menerapkan proses penyusunan laporan keuangan secara berkelanjutan

dalam kegiatan mereka, guna memantau efisiensi, aktivitas usaha, dan perkembangan usaha yang sedang berjalan.

Ucapan Terimakasih

Program Pengabdian Masyarakat terselenggara berkat dukungan dana dari Universitas Yarsi yang disalurkan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

REFERENSI

- Abdurrahman, R., Basri, Y. M., Al Azhar, & Darlis, E. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 126-131. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i1.85>
- Be, E., Oki, K. K., & Babulu, N. L. (2024). Penguatan Kapasitas dan Tata Kelola Keuangan BUMDes di Desa Oinbit Kecamatan Insana. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 206-215. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.354>
- Christianingrum, Yunita, A., & Wahyudin, N. (2021). Sosialisasi Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Aplikasi Lamikro Bumdes Mayang. *Ikra-Lth Abdimas*.
- Hidayati, N., Prasetyo, A., & Wicaksono, N. (2024). Jurnal Akuntansi dan Manajemen Rekonstruksi penyusunan laporan keuangan BUMDes berbasis SAK EMKM menggunakan excel for Accounting. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 37-58. <https://doi.org/10.36406/jam.v21i1.1324>
- Putri, R. A., & Sembiring, S. B. (2021). Implementation of Desktop Publishing Application for Flyer and Business Card Design with Participatory Action Research (PAR) Method. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(1).
- Rahayu, P., & Suaidah, I. (2023). PELATIHAN PEMBUKUAN BAGI BUMDES. *Communnity Development Journal*, 4(1), 603-606. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12177>
- Ridzal, N. A., & Sujana, , I Wayan. (20231). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Desa Lawela Selatan, Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.348>
- Tamimatussa'diyah, Tarisa, Nur' Aini, U., Nafkhan, S. M., Mukafi, U., & Haryati, I. N. (2024). Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Sayuraya Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2986-5824. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.906>
- Utama, F. R. (2021). Pendampingan Dan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kabupaten Pesawaran. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 159-168. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.58>

FUNDING

Kegiatan ini di danai oleh Anggaran dari hibah Internal Universitas Yarsi TA 2023/2024.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.